

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat” (Sukardi, 2013: 157). Data kuantitatif adalah data berbentuk angka berupa skor/nilai (Endang Mulyatiningsih, 2011: 38). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Tangerang Jurusan Tata Boga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang telah menempuh mata pelajaran pengolahan kue dan cake Indonesia (PCKI), yaitu siswa kelas XI dan XII Boga SMK Negeri 3 Tangerang yang terdiri dari 3 kelas per-angkatan dengan jumlah total siswa sebanyak 198 siswa. Berikut tabel distribusi populasi siswa kelas XI dan XII Boga SMK Negeri 3 Tangerang.

Tabel 2. Distribusi Populasi Siswa Kelas XI dan XII Boga SMK Negeri 3 Tangerang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Boga	100
2	XII Boga	98
	TOTAL	198

Sumber : Daftar Hadir Siswa SMK Negeri 3 Tangerang

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 62). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling acak, yaitu *Simple Random Sampling*. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2014:71) jika ukuran populasi 198 orang, maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dengan taraf kesalahan 5% yaitu 127 orang siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat/atribut/nilai dari obyek, orang maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan peneliti untuk diselidiki lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yakni persepsi siswa SMK boga terhadap kue tradisional Indonesia.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses seseorang menanggapi, memilah, mengendalikan, serta mengartikan informasi untuk menghasilkan gambaran yang berarti. Persepsi dapat berkaitan dengan rangsangan fisik, panca indra, serta keadaan dalam diri seseorang dan hal tersebut dapat mempengaruhi sifat seseorang yang tercerminkan dalam perilaku pembelian.

2. Siswa SMK Boga

Siswa SMK Boga adalah siswa yang berada pada usia remaja di SMKN 3 Tangerang Jurusan Tata Boga yang sudah menempuh mata pelajaran Pengolahan Cake dan Kue Indonesia (PCKI).

3. Kue Tradisional Indonesia

Kue tradisional Indonesia merupakan makanan kecil atau kudapan yang diwariskan secara turun-temurun di Indonesia, dan memiliki ciri khas pengolahannya yang masih tradisional. Kue tradisional Indonesia ditinjau dari teknik pengolahannya, dapat diklasifikasikan antara lain: kue yang dikukus, kue yang direbus, kue yang digoreng, dan kue yang dipanggang. Kue tradisional Indonesia yang dikukus dapat diklasifikasikan: kue mangkuk, kue talam, kue lapis pelangi, kue mata kebo/kue ku, nagasari, ketimus, dan kue apem. Kue tradisional Indonesia yang direbus dapat diklasifikasikan: kue klepon, kue cenil, kue cantik manis, wajik, kue lepet, ongol-ongol, dan lopis. Kue tradisional Indonesia yang digoreng dapat diklasifikasikan: kembang goyang, onde-onde, kue cucur, gemblong, dan kue cincin. Kue tradisional Indonesia yang dipanggang dapat diklasifikasikan: kue lumpur, bika ambon, kue rangi, kue cara bikang, kue serabi, kue pancong, dan kue ape.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Angket (kuesioner) adalah serangkaian pertanyaan/pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi darinya (Arikunto, 2010: 194). Angket yang dipergunakan pada penelitian ini nantinya disebarluaskan melalui *google form* untuk mengetahui persepsi siswa SMK boga terhadap kue tradisional Indonesia.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 192), instrumen penelitian adalah alat bantu dalam suatu metode pengumpulan data yang dipakai. Instrumen merupakan alat bantu yang dipakai untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni angket/kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur persepsi siswa SMK boga terhadap kue tradisional Indonesia yang diukur dengan alternatif jawaban skala 1 sampai 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 4
- b. Jawaban sesuai diberi skor 3
- c. Jawaban tidak sesuai diberi skor 2
- d. Jawaban sangat tidak sesuai pernah diberi skor 1

Kisi-kisi instrumen disusun guna sebagai dasar/acuan pada pembuatan instrument penelitian, agar pertanyaan yang disusun tidak menyimpang dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Persepsi Siswa SMK Boga terhadap Kue Tradisional Indonesia	Persepsi	Ketersediaan Informasi Kebutuhan Pengalaman masa lalu Emosi Impresi Konteks	4 3 3 3 3 3
	Kue Tradisional Indonesia	a. Kue Mangkuk b. Kue Talam c. Kue Lapis Pelangi d. Kue Ku e. Nagasari f. Kue Ketimus g. Kue Apem h. Kembang Goyang i. Onde-onde j. Kue Cucur k. Kue Gemblong l. Kue Cincin m. Klepon n. Cenil o. Cantik Manis p. Wajik q. Kue Lepet r. Ongol-ongol s. Kue Lopis t. Kue Lumpur u. Bika Ambon v. Kue Rangi w. Kue Cara Bikang x. Serabi Bandung y. Serabi Solo z. Kue Pancong aa. Kue Ape	Kue Tradisional yang diketahui Jumlah kue yang diketahui Bahan Teknik Olah Karakteristik Hasil Penyajian Pengemasan Intensitas konsumsi Alasan mengonsumsi
	Jumlah		28

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Intrumen

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*Construct Validity*) dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Instrumen dikonstruksikan tentang aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, lalu dikonsultasikan dengan ahli yang dalam hal ini adalah dosen ahli materi kue tradisional Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket.

Instrumen untuk mengetahui persepsi siswa dilakukan validasi isi oleh dosen ahli terhadap butir soal. Setelah dilakukan validasi, selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran yang telah diberikan dosen ahli. Pada penelitian ini jumlah butir kuesioner adalah 28 butir.

Lembar instrumen yang telah mendapatkan validitas oleh validator, kemudian akan diuji coba untuk mendapatkan validitas konstruk. Hasil yang didapat kemudian dapat dilakukan analisis dengan mengkorelasikan skor variabel dengan skor total variabel yang ada menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

x = Skor variabel

y = Skor total variabel untuk responden N

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika r hitung $>$ r tabel. Perhitungan korelasi *product moment* dibantu menggunakan *software* Microsoft Excel dan SPSS versi 26.0. Hasil perhitungan validitas konstruk dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Konstruk

Dimensi	r Tabel 5% (N30)	Rentang Hasil	Simpulan
Persepsi	0,361	0,388 – 0,748	Valid
Pengetahuan Kue Tradisional	0,361	0,636 – 0,843	Valid

Hasil perhitungan setiap butir instrumen pada tabel 4 menunjukkan bahwa rentang hasil untuk N=30 memperoleh nilai $>0,361$, maka semua butir instrumen dapat dikatakan valid (lebih lanjut pada lampiran).

2. Reliabilitas Intrumen

Suatu instrumen penelitian perlu reliabel yaitu akurat, sehingga reliabilitas instrumen akan menghasilkan data yang konsisten atau tidak berubah dalam pengukuran pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir soal (item)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = Varians skor total

Kriteria instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas ($r_{11}>0,6$). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel dan SPSS versi 26.0. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dimensi	Hasil Perhitungan	Simpulan
Persepsi	0,838	Reliabel
Pengetahuan Kue Tradisional	0,859	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* memperoleh nilai $>0,6$, maka instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif ialah statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2016: 147). Analisis deskriptif yakni persepsi siswa SMK boga di Kota Tangerang terhadap kue tradisional Indonesia. Data hasil penelitian lalu diolah menggunakan analisis statistik deskriptif sehingga diketahui nilai minimal, nilai maksimal, nilai rerata (*mean*), modus, dan standar deviasi (SD).

Interpretasi dari data penelitian akan menunjukkan hasil perhitungan pada setiap butir pertanyaan yang diberikan dalam kategori sesuai atau tidak. Nilai pada setiap butir yang memiliki nilai dapat dikategorikan untuk dianalisis selanjutnya. Kriteria pengkategorian interpretasi yang digunakan pada penelitian ini dijabarkan pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\geq(Mi+1,5 SDi)$	Tinggi
2	Mi s/d $(Mi+1,5 SDi)$	Cukup
3	$(Mi - 1,5 SDi)$ s/d Mi	Kurang
4	$\leq Mi - 1,5 SDi)$ s/d Mi	Rendah

(Sumber: Sudijono, 2018)

Keterangan:

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)